

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian sebaiknya menggunakan sebuah strategi penelitian dan metode penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta bisa mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sugiyono (2018:2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah adalah suatu kegiatan penelitian berdasarkan pada ciri – ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.

Strategi penelitian yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif dengan desain kausal. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data penelitian berupa angka – angka dengan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi ataupun berdasarkan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan melakukan analisis data menggunakan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih sedangkan desain kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini menguji hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu Persepsi Penghargaan Finansial, Persepsi Lingkungan Kerja dan Persepsi Nilai – Nilai Sosial terhadap variabel terikat yaitu Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sebuah wilayah yang secara umum terdiri dari sekelompok individu, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi merupakan sekumpulan elemen yang memiliki hubungan dengan beberapa kesimpulan yang akan diambil oleh peneliti. Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi di seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi DKI Jakarta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian individu yang memenuhi karakteristik tertentu yang dipilih dari sebuah populasi. Sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan dengan cara mengambil sampel dari sebuah populasi melalui pertimbangan tertentu yang dijabarkan melalui beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penentuan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa responden sudah memiliki rencana terkait pemilihan karir setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan pemilihan sampel didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif di seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi DKI Jakarta
2. Mahasiswa yang mengambil Program Studi Akuntansi
3. Mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi/tugas akhir

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari populasi dan sampel penelitian tanpa ada perantara.

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada para responden dan melalui literatur sebagai pendukung penelitian. Metode pengumpulan data melalui kuesioner adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden yang telah dirumuskan dan dideskripsikan dengan jelas sebelum dibagikan dan dijawab oleh responden dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat dan valid.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel di dalam penelitian ini adalah pemberian pertanyaan yang disusun oleh peneliti dalam bentuk kuesioner yang akan dijawab oleh para responden. Operasionalisasi variabel yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu. Kuesioner yang akan dijawab oleh responden berisi tentang identitas responden dan pertanyaan yang mewakili ketiga variabel yang terdiri dari variabel Persepsi Penghargaan Finansial, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Persepsi Nilai – Nilai Sosial yang terdapat didalam penelitian ini.

Setiap pertanyaan yang akan diajukan kepada para responden diukur dengan menggunakan skala ordinal berdasarkan skala linkert dengan skala 1 – 4. Skala linkert digunakan untuk melihat persepsi, pendapat dan pilihan responden dengan cara mengukur variable melalui penjabaran indikator variabel. Pengukuran variabel melalui penjabaran indikator yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1 Skor Skala Linkert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (S)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Akuntan publik adalah profesi yang memberikan jasa asurans dan jasa non-asurans kepada para pemangku kepentingan melalui pemberian opini atas kewajaran pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen. Minat berkarir sebagai akuntan publik didalam penelitian ini adalah ketertarikan yang menimbulkan perasaan senang dan memberikan perhatian yang besar oleh mahasiswa pada profesi akuntan publik sehingga muncul kemauan dan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Variabel ini diukur dengan mengadopsi beberapa pertanyaan yang digunakan didalam penelitian Wicaksono dan Aisyah (2018) dengan melakukan modifikasi dimana setiap pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti melalui kuesioner yang akan dijawab oleh setiap responden. Indikator pertanyaan dalam kuesioner yang akan diajukan oleh peneliti kepada setiap responden adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Indikator Variabel Dependen

No.	Variabel	Indikator
1	Minat Berkarir Menjadi	Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik
2	Akuntan Publik	Minat situasi untuk menjadi akuntan publik
3		Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu :

1. Persepsi Tentang Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan sesuatu yang memiliki nilai ekonomis yang diberikan oleh perusahaan atau pemberi kerja kepada seseorang atau penerima

kerja berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan dan disepakati bersama dan dibayarkan berdasarkan jangka waktu tertentu sebagai sebuah alat pengendali motivasi dan pemenuhan kebutuhan.

2. Persepsi Tentang Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar akuntan publik yang memiliki bentuk fisik maupun yang tidak memiliki bentuk fisik yang dapat dirasakan dan dapat memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan ataupun tugas – tugas yang telah diberikan kepada akuntan publik.

3. Persepsi Tentang Nilai –Nilai Sosial

Nilai sosial adalah sebuah dasar yang dijadikan sebagai landasan untuk mengendalikan tindakan dan perilaku seseorang didalam kehidupan bermasyarakat serta menjadi acuan penilaian terhadap tindakan dan perilaku seseorang berdasarkan sudut pandang orang lain yang ada disekitarnya.

Variabel persepsi penghargaan finansial dan persepsi nilai – nilai sosial diukur dengan mengadopsi pertanyaan yang digunakan dalam penelitian Rahayu (2003), sedangkan persepsi lingkungan kerja diukur dengan mengadopsi pertanyaan yang digunakan dalam penelitian Darmayanti dan Dientri (2020). Indikator – indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.3 Indikator Variabel Independen

No.	Variabel	Indikator
1	Persepsi penghargaan finansial	Gaji Awal
2		Kenaikan Gaji
3		Bonus dan Tunjangan
4		Dana Pensiun
5	Persepsi Lingkungan Kerja	Suasana Kerja
6		Hubungan Dengan Rekan Kerja
7		Tersedianya Fasilitas Kerja
8	Nilai – Nilai Sosial	Penilaian yang tinggi terhadap pekerjaan
9		Berinteraksi dengan pihak lain
10		Kontrol sosial

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur serta untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan yang terdapat di dalam sebuah kuesioner yang digunakan dalam suatu variabel. Butir pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian dikatakan valid apabila pertanyaan didalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan alat pengujian *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2.

Nilai r tabel diperoleh dari tabel r *product moment*, sedangkan n dalam hal ini adalah jumlah sampel, (Ghozali, 2018). Koefisien korelasi yang diperoleh akan dilakukan pengujian signifikansinya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai r hitung > r table, maka butir pertanyaan yang digunakan dalam angket dinyatakan valid, sebaliknya;

2. Apabila nilai r hitung $<$ r table, maka butir pertanyaan yang digunakan dalam angket dinyatakan tidak valid

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner, maka hasil analisa tersebut akan dijabarkan untuk masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel.3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	1	0,667	0,157	Valid
	2	0,735	0,157	Valid
	3	0,621	0,157	Valid
	4	0,732	0,157	Valid
	5	0,570	0,157	Valid
Persepsi Penghargaan Finansial	1	0,795	0,157	Valid
	2	0,847	0,157	Valid
	3	0,835	0,157	Valid
	4	0,781	0,157	Valid
	5	0,802	0,157	Valid
Persepsi Lingkungan Kerja	1	0,655	0,157	Valid
	2	0,755	0,157	Valid
	3	0,762	0,157	Valid
	4	0,698	0,157	Valid
	5	0,687	0,157	Valid
Persepsi Nilai – Nilai Sosial	1	0,697	0,157	Valid
	2	0,573	0,157	Valid
	3	0,739	0,157	Valid
	4	0,712	0,157	Valid
	5	0,759	0,157	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner yang mewakili masing – masing variabel telah diisi oleh para responden dengan jumlah responden sebanyak 157 responden. Setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner yang mewakili masing – masing variabel juga memperoleh nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0.157, seperti yang tertera pada tabel *r product moment*, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan telah memenuhi ketentuan dari kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya serta setiap butir pertanyaan tersebut valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran suatu butir pertanyaan yang merupakan indikator dari sebuah konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam sebuah penelitian apabila hasil pengukuran tetap konsisten atau apabila jawaban dari responden terhadap suatu pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, (Ghozali, 2018). Untuk melihat reliabel atau tidaknya suatu variabel, maka akan dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka butir pertanyaan yang digunakan dalam angket untuk mengukur variabel tersebut reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka butir pertanyaan yang digunakan dalam angket untuk mengukur variabel tersebut tidak reliabel.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas masing – masing variabel dengan menggunakan seluruh butir pertanyaan yang valid menurut uji validitas yang telah dilakukan.

Tabel.3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	0,678	0.60	Reliabel
Persepsi Penghargaan Finansial	0,870	0.60	Reliabel
Persepsi Lingkungan Kerja	0,755	0.60	Reliabel
Persepsi Nilai – Nilai Sosial	0,735	0.60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel diatas, terlihat bahwa masing – masing variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari kriteria yang sudah ditentukan yakni 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau secara sederhana bahwa butir pertanyaan pada setiap variabel bisa digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3.6 Metoda Analisis Data

Data berkedudukan sangat penting didalam sebuah penelitian karena data adalah gambaran awal variabel yang diteliti dan memiliki fungsi sebagai sebuah alat untuk membuktikan hipotesis yang akan digunakan sebagai kesimpulan dari sebuah penelitian. Kesimpulan dari sebuah penelitian merupakan sebuah jawaban atas pemecahan suatu masalah penelitian yang dibuat berdasarkan hasil dari proses pengujian sebuah data yang mencakup pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Disamping itu, teknik pengumpulan data juga menjadi hal yang menentukan kualitas data yang secara langsung juga mempengaruhi hasil penelitian, (Nugraha, 2019).

Analisis data merupakan sebuah teknik menyederhanakan sebuah data yang telah diperoleh agar lebih mudah untuk dipahami. Data yang telah diperoleh melalui sebuah pendekatan survei penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan selanjutnya akan dianalisis. Untuk menganalisis data yan telah diperoleh tersebut maka akan digunakan metode statistik, (Efendi dan Taman, 2018).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan menjelaskan secara rinci hubungan antar setiap data penelitian dalam bentuk kalimat dan memberikan penjelasan suatu data yang dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata, standar deviasi, dan *range*, (Ghozali, 2018). Analisis ini memiliki tujuan agar kumpulan data awal yang diubah kedalam sebuah bentuk informasi menjadi lebih mudah dipahami. Data angket atau kuesioner yang sudah dikumpulkan dalam sebuah penelitian dibidang pemasaran biasanya menghasilkan nilai yang berbeda – beda sehingga akan sulit untuk dimengerti dan tidak terlalu memiliki makna apabila harus diinterpretasikan tiap – tiap nilai yang sudah dikumpulkan. Untuk mempermudah, maka digunakan sebuah nilai yang bisa mewakili semua data yang telah dikumpulkan dan nilai yang digunakan tersebut biasanya nilai yang cenderung bersifat sentral yang bisa mewakili semua data, (Efendi dan Taman, 2018).

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif yang nantinya dilakukan, maka hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan bersamaan dengan hasil pengujian distribusi frekuensi yang akan dijelaskan pada tiap – tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Namun, sebelum hasil distribusi dapat dijabarkan, maka peneliti akan menghitung Jumlah Kelas Interval, Rentang Data, dan Panjang Kelas untuk nantinya digunakan sebagai dasar penjelasan pada tabel distribusi frekuensi. Langkah – langkah perhitungan akan dijelaskan masing – masing sebagai berikut :

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Perhitungan jumlah kelas interval untuk setiap variabel yang menggunakan rumus *Sturges* adalah sebagai berikut :

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

K = Kelas Interval

n = Jumlah sampel

2. Menentukan Rentang Data

Hasil dari penentuan rentang data didapatkan dengan menghitung antara nilai maksimum setiap variabel dikurangi nilai minimum kemudian ditambah satu.

3. Menghitung Panjang Kelas

Panjang kelas didapatkan dengan membagi antara nilai Rentang Data dan nilai Jumlah Kelas Interval. Berikut adalah perhitungan panjang kelas untuk masing – masing variabel.

Setelah mengetahui nilai dari Jumlah Kelas Interval, Rentang Data dan Panjang Kelas untuk masing – masing variabel, maka selanjutnya akan dilakukan penyajian tabel distribusi frekuensi serta penghitungan *Mean* ideal (M_i) dan *Standard Deviation* ideal (SD_i) untuk masing masing variabel agar bisa dilakukan interpretasi lewat penyajian tabel Kecenderungan Frekuensi Variabel atau tinggi rendahnya variabel yang muncul. Rumus untuk mencari M_i dan SD_i adalah :

1. Skor Maksimum Ideal (Max_i) = Jumlah butir soal x Bobot nilai tertinggi
2. Skor Minimum Ideal (Min_i) = Jumlah butir soal x Bobot nilai terendah
3. *Mean* ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimum ideal + Skor minimum ideal)
4. *Standard Deviation* ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimum ideal + Skor minimum ideal)

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap setiap indikator untuk menentukan tinggi rendahnya variabel yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Rendah = $< (M_i - SD_i)$
2. Sedang = $(M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i)$
3. Tinggi = $> (M_i + SD_i)$

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka diperlukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model yang akan digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Metode *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, (Ghozali, 2018). Selain uji *Kolmogorov-Smirnov*, penelitian ini juga menggunakan analisis Grafik Histogram dimana data disebut berdistribusi normal jika pola distribusi melenceng ke kanan serta analisis Grafik *Normal Probability-Plot* untuk memberikan gambaran distribusi data yang dikatakan berdistribusi normal apabila data tersebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 , maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya;
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 , maka data yang digunakan dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel tersebut tidak ortogonal. Yang di maksud dengan variabel ortogonal adalah variabel

independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol, (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas atau secara sederhana tidak terjadi korelasi antara variabel – variabel bebas.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah menggunakan Nilai *Tolerance* dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan pada Nilai *Tolerance* adalah sebagai berikut :

1. Apabila Nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka model regresi dapat dikatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Sedangkan;
2. Apabila Nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka model regresi dapat dikatakan mengalami gejala multikolinearitas.

Sedangkan kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas menggunakan Nilai VIF adalah sebagai berikut :

1. Apabila Nilai VIF < 10 , maka model regresi dapat dikatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Sedangkan;
2. Apabila Nilai VIF > 10 , maka model regresi dapat dikatakan mengalami gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika terdapat kesamaan disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Disebutkan bahwa model regresi yang baik adalah ketika berada dalam kondisi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas maka peneliti akan

menggunakan metode Uji *Glejser*. Prinsip kerja Uji *Glejser* adalah meregresi variabel bebas terhadap nilai absolut residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, (Ghozali, 2018).

Selain menggunakan Uji *Glejser*, akan terdapat pengujian menggunakan Analisis Grafik Scatterplot yang akan memudahkan pengamatan melalui visualisasi data di dalam penelitian ini. Dasar pengambilannya keputusan menggunakan Uji *Glejser* sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0.05, maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya;
2. Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0.05, maka dalam model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis mengenai ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu variabel, dengan tujuan agar dapat memprediksi rata – rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Hasil dari analisis regresi adalah koefisien bagi masing – masing variabel bebas. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel terikat dengan suatu persamaan dan dihitung dengan dua tujuan secara bersamaan; pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai actual dan nilai estimasi variabel terikat berdasarkan data yang tersedia, (Ghozali, 2018). Langkah – langkah yang akan dilakukan adalah dengan membuat rumus persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik

X1	: Persepsi Penghargaan Finansial
X2	: Persepsi Lingkungan Kerja
X3	: Persepsi Nilai – Nilai Sosial
a	: Konstanta, nilai Y jika X = 0
b ₁	: koefisien regresi dari variabel X1
b ₂	: Koefisien regresi dari variabel X2
b ₃	: Koefisien regresi dari variabel X3

3.6.3.2 Uji t Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah untuk mengetahui bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol atau dengan kata lain uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2018). Pengujian ini juga dilakukan untuk menentukan bahwa hipotesis ditolak atau diterima. Kriteria pengujian yang digunakan pada Uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel, maka variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat, yang berarti bahwa hipotesis diterima.
2. Apabila nilai F hitung < nilai F tabel, maka variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, yang berarti bahwa hipotesis ditolak.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinan memiliki nilai nol dan satu. Dalam penelitian ini, koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel bebas menjelaskan keragaman dari variabel terikat, karena apabila semakin tinggi nilai dari koefisien determinasi, maka

semakin besar kemampuan variabel bebas mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat. Sebaliknya, apabila semakin rendah nilai dari koefisien determinasi, maka semakin kecil kemampuan variabel bebas mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat, (Ghozali, 2018).